

---

## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT SIANTAR TOP TBK PERIODE 2014-2023

---

Sintia Dewi Novianti<sup>1\*</sup>, Hasudungan Pangaribuan<sup>2</sup>

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[Sintiadewi0321@gmail.com](mailto:Sintiadewi0321@gmail.com), [hasudunganpangaribuan72@yahoo.co.id](mailto:hasudunganpangaribuan72@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Siantar Top Tbk selama periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode yang digunakan yaitu uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t, variabel struktur modal secara parsial pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig  $0,024 > 0,05$  dan nilai thitung 2,858 dan variabel profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig  $0,091 > 0,05$  dan nilai thitung 1,958. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan dengan nilai Fhitung 5,168 > Ftabel 4,74 dan nilai sig  $0,042 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,447, yang berarti bahwa 47,7% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh kedua variabel independent, sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan temuan ini, Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara optimal serta meningkatkan profitabilitas guna meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of capital structure and profitability on company value at PT Siantar Top Tbk during the 2014-2023 period. This study uses quantitative methods. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements. The methods used are descriptive tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination tests and hypothesis tests. Based on the results of the study partially using the t test, the capital structure variable partially has a significant effect on company value with a sig value of  $0.024 > 0.05$  and a t count value of 2.858 and the profitability variable has no significant effect on the company with a sig value of  $0.091 > 0.05$  and a t count value of 1.958. Simultaneously, both variables have a significant effect on company value, indicated by the F count value of  $5.168 > F$  table 4.74 and a sig value of  $0.042 < 0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.447, meaning that 47.7% of the variation in company value is explained by the two independent variables, while the remaining 52.3% is influenced by other factors. Based on these findings, the company is advised to manage its capital structure optimally and increase profitability to increase its value in the future.*

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, firm value.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin meningkat menuntut pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan, manajemen perusahaan akan berusaha menciptakan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan harus senantiasa mengikuti setiap perkembangan, baik teknologi informasi maupun perubahan selera konsumen dari waktu ke waktu. Dalam dunia bisnis, nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan potensi pertumbuhan suatu entitas. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya adalah struktur modal dan profitabilitas.

PT Siantar Top Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, khususnya dalam memproduksi kripik dan snack. Sejak didirikan, perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama periode 2014-2023, menjadikannya pemain utama di pasar domestik. Dalam era persaingan yang semakin ketat, pengelolaan struktur modal dan profitabilitas menjadi kunci untuk menjaga keberlangsungan dan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal sangat penting bagi PT Siantar Top Tbk untuk memastikan keberlanjutan operasional dan ekspansi. Dengan kombinasi yang tepat antara utang dan ekuitas, perusahaan dapat memaksimalkan potensi investasi dan meminimalkan risiko keuangan. Sementara itu, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Secara teori, struktur modal dan profitabilitas seharusnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, data PT Siantar Top Tbk justru menunjukkan adanya ketidaksinkronan. Meskipun Return on Assets (ROA) perusahaan cenderung membaik dalam beberapa tahun terakhir bahkan mencapai 0,16% pada 2023, nilai perusahaan yang diukur melalui Price to Book Value (PBV) mengalami fluktuasi dan menunjukkan tren penurunan dalam jangka panjang, dari 4,61 pada 2014 menjadi hanya 2,53 pada 2023. Di sisi lain, Debt to Equity Ratio (DER) terus menurun signifikan dari 1,07 pada 2014 menjadi 0,13 pada 2023, yang secara teori mencerminkan struktur modal yang semakin sehat. Namun, penurunan DER dan perbaikan profitabilitas ini tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan PBV, yang seharusnya bergerak searah jika pasar menilai prospek perusahaan secara positif. Ketidaksesuaian antara membaiknya kinerja operasional (ROA), menurunnya risiko keuangan (DER), dan melemahnya penilaian pasar (PBV) menjadi fenomena penting yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Fenomena ketidak sinkronan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan yang ditemukan pada PT Siantar Top Tbk semakin relevan ketika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan inkonsistensi empiris. Sejumlah studi melaporkan adanya pengaruh signifikan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian Maulina dan Sri Wahyu Astuti Ahmad (2021), misalnya, membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai  $t$  hitung 3,065 dan signifikansi 0,003, sehingga mengkonfirmasi pentingnya pengelolaan proporsi utang dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, tidak semua penelitian memberikan hasil serupa. Penelitian oleh Priska Sondakh, Ivonne Saerang, dan Reitty Samadi (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditandai dengan nilai  $t$  hitung 0,724 dan signifikansi 0,474 yang jauh melebihi ambang 0,05. Temuan ini mengindikasikan

bahwa profitabilitas tidak selalu mampu diterjemahkan pasar sebagai sinyal peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, studi lain dari Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandaya dan Ni Nyoman Ayu Suryandari (2021) memperlihatkan hasil yang semakin menegaskan ketidakkonsistenan tersebut. Dalam penelitiannya, profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun struktur modal justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor perbankan. Variasi temuan ini menggarisbawahi bahwa hubungan antarvariabel keuangan tidak bersifat general atau universal, melainkan sangat dipengaruhi oleh dinamika industri, tingkat risiko bisnis, struktur biaya modal, serta karakteristik fundamental masing-masing perusahaan. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu ini memperkuat urgensi dilakukannya penelitian lebih lanjut yang bersifat kontekstual, terutama dalam industri makanan dan minuman seperti PT Siantar Top Tbk yang memiliki karakteristik operasional, struktur pendanaan, dan pola pertumbuhan yang berbeda dari sektor perbankan maupun sektor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan menambah bukti empiris, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis dengan menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi secara signifikan bergantung pada kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Berdasarkan fluktuasi yang terjadi pada variabel penelitian, serta adanya kesenjangan dan inkonsistensi hasil dari studi-studi terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam. Penelitian ini akan mengkaji "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Siantar Top Tbk. periode 2013–2023". Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi para pemangku kepentingan dan investor dalam menilai kinerja perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan pendanaan dan investasi yang lebih efektif.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang artinya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan. Menurut Sugiyono (2022:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan positivistic (data konkrit), data penelitian suatu angka angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian yang dipilih adalah PT Siantar Top Tbk data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dari situs resmi PT Siantar Top Tbk. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Siantar Top Tbk. Sampel dari penelitian ini adalah Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan informasi harga saham PT. Siantar Top Tbk. tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Pemilihan sampel penelitian menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2022), pengumpulan data adalah langkah strategis untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan dua teknik utama: studi

literatur dan dokumentasi. Studi literatur dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, dan artikel untuk memperoleh landasan teori.

## HASIL PENELITIAN

### A. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) "analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standar deviation*)". berikut adalah hasil pengolajam data statistik deskriptif yang ada di tabel 1, dibawah ini.

**Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	.13	1.07	.5350	.36385
ROA	10	.07	.18	.1200	.04190
PBV	10	2.53	4.65	3.4660	.82012
Valid N (listwise)	10				

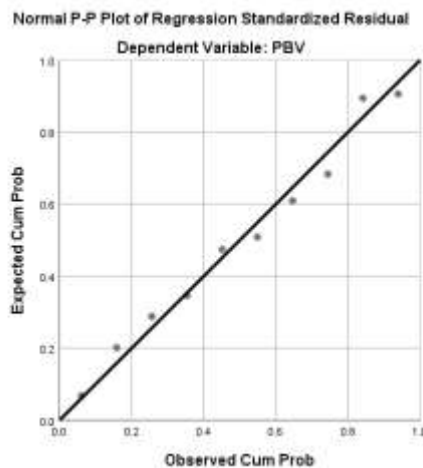
Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 25

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap 10 observasi data, variabel independen Struktur Modal (DER) menunjukkan rentang nilai minimum 0,13 dan nilai maksimum 1,07 dengan rata-rata 0,5350 dan standar deviasi 0,36385. Secara paralel, variabel independen Profitabilitas (ROA) mencatat nilai minimum 0,07 dan nilai maksimum 0,18 dengan rata-rata 0,1200 dan deviasi standar 0,04190 . Pada variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV), teramati kisaran nilai 2,53 sampai 4,65 dengan rata-rata 3,4660 dan standar deviasi 0,82012.

### B. Uji Asumsi Klasik

Menurut Memurut Ghozali (2018:107) "uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak".

### C. Uji Normalitas



**Gambar 1. Grafik Normal P-Plot**

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa grafik probabilitas normal untuk grafik regresi standardized residual yang menunjukkan suatu pola data yang menyebar disekeliling diagonal dan sepanjang diagonal. Hal ini menunjukkan suatu nilai data sisa berdistribusi normal. Sehingga disimpulkan bahwa model dari regresi sudah memenuhi standar asumsi normalitas dari data maka dapat dinyatakan sebagai model regresi yang baik.

**D. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018:103) “Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)”.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.182	5.498
	ROA	.182	5.498

a. Dependent Variable: PBV

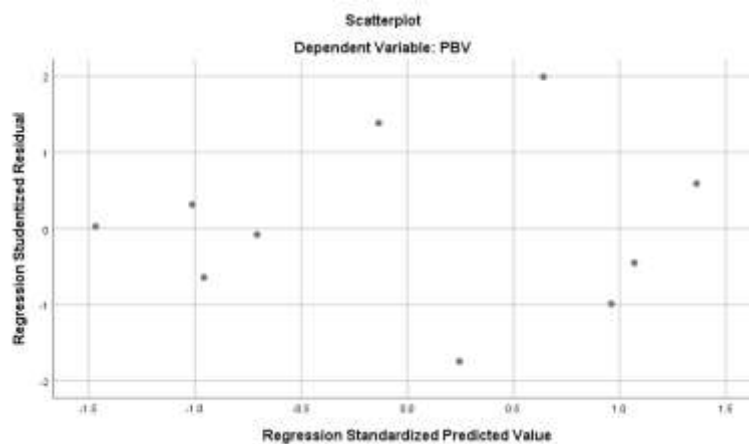
Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tolerance untuk DER dan ROA adalah sebesar 0,182 dan tolerance tersebut > 0,10. Nilai VIF adalah 5,498 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji

**E. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:120), “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variace dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain”. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan dengan cara uji *glejser* dan grafik *scatter plot*.

**a. Uji Scatter Plot**



**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)**

Berdasarkan output scatterplot diatas, teramati bahwa sebaran residual menyebar secara acak di sekitar titik nol pada sumbu Y, tanpa menunjukkan pola pengelompokan lokal maupun formasi tren tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Terpenuhinya syarat ini mengindikasikan reliabilitas model regresi, sekaligus menjadi dasar validitas data untuk analisis inferensial lebih lanjut.

**F. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018:107) "Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi". Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan Uji *Durbin Watson*.

**Tabel 5. Hasil Autokorelasi (Durbin-Watson)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.481	.59093	2.635
a. Predictors: (Constant), ROA, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 25

Berdasarkan data tabel 4.8 yang telah dihitung menunjukkan bahwa besar *Durbin Watson* (DW) yaitu 2,635 sedangkan nilai dari tabel dari DW memiliki nilai signifikan 0,05 dengan n= 10 dan k= 2 didapat besaran *Du* tabel yaitu 1,6413 serta nilai 4-dU (4-1,6413 = 2,3587) . karna hasil dU < dw > 4-dU atau (1,6413 < 2,671 > 2,3587) dengan demikian, hasil tersebut dapat penelitian simpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi dari data dalam penelitian baik positif maupun negative. Maka dilakukan uji *Runs Test* untuk membuktikan hasil diatas guna menguatkan apakah terjadi autokorelasi pada penelitian.

**Tabel 6. Hasil Autokorelasi (Run Test)**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01257
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 25

Berdasarkan dari tabel 4.9 maka hasil dari pengujian *Runs Test* menunjuka besar Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 1,000 > 0,05. Maka peneliti menyimpulkan data tidak ada masalah autokorelasi. Sehingga pengujian autokorelasi yang sebelumnya tidak bisa diselesaikan menggunakan uji *Durbin-Watson* bisa diatasi dengan uji *Runs Test*.

### G. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda ini di gunakan guna menguji adakah variabel bebas memiliki dampak pada variabel terikat secara simultan atau parsial. Selain itu Analisis regresi linear berganda yang termasuk bagian dari analisis multivariant digunakan untuk menduga besar koefisien regresi yang melihat besarnya kontribusi beberapa variabel bebas menyangkut variabel terikat. kesesuaian regresi linier berganda pada penelitian dapat juga ditinjau dari tabel seperti dibawah:

**Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.065	1.967		-.541	.605
	DER	3.628	1.269	1.610	2.858	.024
	ROA	21.581	11.023	1.103	1.958	.091
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 25

Merujuk table 5 di atas hasil persamaan regresi yang didapatkan ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,065 + 3,628 X_1 + 21,581 X_3$$

Penjelasan persamaan regresi diatas antara lain :

1. Nilai constant a negatif menunjukkan -1,065 dengan arah negative, menunjukkan bahwa nilai variabel Struktur Modal yaitu Debt to Equity Ratio dan Profitabilitas yaitu Return On Asset dianggap tidak konstanta bernilai kurang dari nol, maka besarnya 3,628 variabel terikat Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -1,065%.
2. Nilai koefisiensi regresi Struktur Modal yaitu Debt to Equity Ratio bernilai positif, yang dapat diartikan bahwa perubahan setiap 1% unit Debt to Equity Ratio akan diikuti oleh kenaikan variabel Nilai Perusahaan yaitu 3,628%.
3. Nilai Koefisiensi regresi Profitabilitas yaitu Return On Asset bernilai 21,581 dengan arah positif yang dapat diartikan bahwa pertumbuhan setiap 1% unit Return On Asset akan diikuti oleh pertumbuhan variabel Nilai Perusahaan yaitu 21,581%.

### H. Uji Hipotesis

Menurut Sagiyono (2016:99) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

#### 1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam pengujian ini, hipotesis diterima atau ditolak dicari dengan cara membandingkan antara nilai thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai thitung > t-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. jika nilai thitung < t-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak atau variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.

- b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 8. Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.065	1.967		-.541	.605
	DER	3.628	1.269	1.610	2.858	.024
	ROA	21.581	11.023	1.103	1.958	.091

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 25

Berdasarkan hasil uji-t parsial, ditemukan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Ini terbukti dari nilai thitung (2,858) yang lebih besar dari ttabel (2,365) dan nilai signifikansi (0,024) yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{01}$ ) ditolak. Sebaliknya, variabel Profitabilitas (ROA) ditemukan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai thitung (1,958) yang lebih kecil dari ttabel (2,365) dan nilai signifikansi (0,091) yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki peran penting dalam memengaruhi Nilai Perusahaan.

## 2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan apabila data yang diuji hanya ada dua kelompok data/sampel. Uji F ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai t-hitung > t-tabel atau probability signifikansi < 0,05.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.609	2	1.805	5.168	.042 <sup>b</sup>
	Residual	2.444	7	.349		
	Total	6.053	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Berdasarkan tabel output diatas hasil uji Anova menunjukkan Fhitung sebesar  $5,168 > F_{tabel} 4,74$  dengan tingkat signifikansi  $0,42 < 0,05$ . Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Bedasarkan tabel 9 diatas diperoleh nilai F-hitung  $< F_{tabel}$  yaitu  $3,652 < 4,46$  dan nilai signifikan melebihi dari syarat signifikan yaitu  $0,075 > 0,05$  sehingga dapat ditetapkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau ROA dan DER secara Simultan tidak memperlihatkan pengaruh pada harga saham.

#### I. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan guna menaksir persentase kontribusi variabel independen sehubungan dengan variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi rendah, berarti variabel bebas keterbatasan dalam mendeskripsikan variabel yang dimaksud. Pada penelitian ini, pengukuran koefisien determinasi dilakukan guna memahami sejauh mana pengaruh variabel bebas, yaitu *return on asset* dan *debt to equity ratio*, mengenai perubahan variabel terikat, yakni harga saham.

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 <sup>a</sup>	,477	,347	312,74152

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas jadi di peroleh koefisien determinasi (Adjusted R-Squsre) variabel (X1) dan (X2) sebesar 0,347. Artinya dari kedua variabel independen tersebut memiliki kontribusi sebesar 34,7% terhadap variabel dependen harga saham (Y), dan sisanya sebesar 65,3% dijelaskan variabel-variabel lain belum diketahui mempengaruhi variabel Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Disiplin kerja (X1), Pelatihan (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis statistik pada pembahasan, ditemukan bahwa struktur modal (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi X1 sebesar 0,024, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga struktur modal terbukti memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan PT Siantar Top Tbk. Artinya, perubahan proporsi utang perusahaan dinilai investor sebagai informasi penting yang dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap risiko dan stabilitas perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal merupakan faktor yang memiliki kontribusi nyata terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan itu, profitabilitas (X2) justru tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Nilai signifikansi X2 sebesar 0,091, yang lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak

menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas perusahaan mengalami perubahan selama periode penelitian, investor tidak menjadikannya sebagai indikator yang dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Kondisi ini dimungkinkan karena fluktuasi profitabilitas yang tidak terlalu besar atau karena investor lebih memprioritaskan faktor risiko dan struktur pendanaan dibandingkan kemampuan operasional jangka pendek.

Meskipun secara parsial hanya struktur modal yang berpengaruh signifikan, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar 0,042, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa kedua variabel secara simultan memberikan kontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan PT Siantar Top Tbk. Dengan demikian, meskipun profitabilitas tidak signifikan secara parsial, keberadaannya tetap memberikan nilai dalam model ketika dikombinasikan dengan struktur modal, sehingga keduanya bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara lebih kuat. Berisi bahasan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan dasar teori dari penelitian terdahulu.

## **SIMPULAN**

Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan yang telah didapatkan antara lain adalah :

1. Hasil dari pengujian hipotesis menemukan bahwa Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023.
2. Hasil dari pengan hipotesis menemukan bahwa Rasio Profitabilitas (Retrun On Asset) secara parsial tidak terapat pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023.
3. Hasil dari pengujian hipotesis menemukan bahwa Struktur modal (Debt to Equity) dan Profitabilitas (Retrun On Asset) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2014-2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusentoso, R. (2017). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (PBV): Studi kasus perusahaan pertambangan dan energi di BEI periode tahun 2010-2014. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 17-30. Universitas Pamulang.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46-55.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Budhiarjo, I. S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

- profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (Literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131-155.
- Destiani, T., & Maria, R. H. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33-51.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis laporan keuangan (Cetakan ke-7)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariante dengan IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariante dengan IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 1(1), 376-381.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Al Haqqi, & Azhari, I. (2025). Teknik analisis data uji normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377-1384. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan (Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan (Cetakan ke-11)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97-110.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, A. S., & Veronica, S. (2025). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 404-410.
- Puspa, A., & Ghozali, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 1-15.
- Rofifah, D. (2020). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rossa, P. A. E., Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88-99.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE, DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3079-3088.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Edisi ke-2, Cetakan ke-4)*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi & hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Talitha Ayu Maritza, Marya Renita Khansa, Jenny Amelia Gifanit, Hanna Tsania Nabiella, & Berta Meliati Awinda Cholis. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap keputusan perusahaan. *JURIMEA*, 2(2). Retrieved from <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/indexHalamanUTAMAJurnal>.
- Tjandra, A. (2022). *Analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wirawan Suryanto, S. E., Dewi, M. S., Nainggolan, C. D., Kelen, L. H. S., Sri Mardiana, S. E., Eka Bertuah, S. E., ... & SE, M. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Zafira, D. R. (2021). Penentu nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia. *Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.